

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGETAHUN SISWA, FASILITAS DAN  
MOTIVASI DARI GURU DALAM PELAKSANAAN  
CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 23 CIBUAK AMEH  
KECAMATAN AMPEK ANGKEK  
TAHUN 2022**



**NADA ZAHRA**  
**191110020**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG**

**2022**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PENGETAHUN SISWA, FASILITAS DAN  
MOTIVASI DARI GURU DALAM PELAKSANAAN  
CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 23 CIBUAK AMEH  
KECAMATAN AMPEK ANGKEK  
TAHUN 2022**

Diajukan sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Kesehatan



**NADA ZAHRA**  
**191110020**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Tugas Akhir**

**“Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022”**

Disusun oleh :

NADA ZAHRA

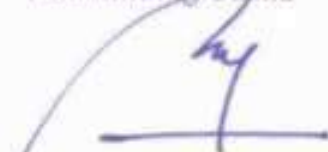
191110020

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

April 2022

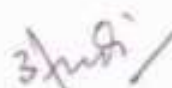
Menyetujui :

Pembimbing Utama



(Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si)  
NIP. 196101131986031002

Pembimbing Pendamping



(Erdi Nur, SKM, M.Kes)  
NIP. 196309241987031001

Padang, April 2022

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang



(Hj. Awalia Gusti S.Pd, M.Si)  
NIP. 196708021990032002

## LEMBAR PENGESAHAN

### Tugas Akhir

Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas dan Penguatan Oleh Guru  
dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di  
Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuak Ameh  
Kecamatan Ampek Angkek  
Tahun 2022

Disusun Oleh :

NADA ZAHRA

NIM. 191110020

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji Pada  
tanggal : Juni 2022

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Aidil Onasis, SKM, M.Kes

NIP. 19721106 199503 1 001

Penguji 1,

Asep Irfan, SKM, M.Kes

NIP. 19640716 198901 1 001

Penguji 2,

Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si

NIP. 19610113 198603 1 002

Penguji 3,

Erdi Nur, SKM, M.Kes

NIP. 19630924 198703 1 001



Padang, Juni 2022

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)

NIP : 19670802 199003 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Nada Zahra

NIM : 191110020

Tanda Tangan :



Tanggal : Juli 2022

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nada Zahra  
NIM : 191110020  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

"Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan



( Nada Zahra )



### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Nada Zahra
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Batu Taba/ 4 Desember 2000
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : (Alm) Suhendri Hutriadi
5. Nama Ibu : Yulizar, S.Pd
6. No Telp/ Email : 081365345492/zahranada2000@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

<b>No</b>	<b>Riwayat Pendidikan</b>	<b>Tahun Lulus</b>
1.	TK Budi Mulia Pasia	2007
2.	SDN 23 Cibuak Ameh	2013
3.	SMP Negeri 1 Tanjung Raya	2016
4.	SMA Negeri 1 Tanjung Raya	2019
5.	Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Padang	2022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022.” Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Erdi Nur, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku Direktur Poltekkes KemenkesPadang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes KemenkesPadang.
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes KemenkesPadang.
4. Bapak Muchsin Riviwanto, SKM, M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak atau Ibu Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Sahabat yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



Akhir kata, penulis menyadari atas keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga penulis merasa masih ada belum sempurna baik dalam isi maupun dalam penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Tugas Akhir ini. Semoga karya ini dapat memberi manfaat kepada kita semua.

Padang, Juni 2022

NZ

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori .....	18
C. Kerangka Konsep.....	19
D. Definisi Operasional.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat .....	21
C. Populasi dan Sampel .....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Prosedur Penelitian.....	22
F. Pengolahan Data .....	23
G. Analisis Data .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	24
B. Hasil Univariat .....	24
C. Pembahasan.....	29
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel Definisi Operational .....	21
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan.....	24
Tabel 4.2 Indikator Pengetahuan Siswa .....	24
Tabel 4.3 Ketersediaan Fasilitas CTPS .....	25
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Guru.....	25
Tabel 4.5 Indikator Motivasi dari Guru .....	26

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun .....	11
Gambar 2 Kerangka Teori .....	19
Gambar 3 Kerangka Konsep .....	20

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Pengetahuan Siswa.....	37
Lampiran 2 Checklist Fasilitas CTPS .....	39
Lampiran 3 Kuesioner Motivasi dari Guru .....	40
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	41
Lampiran 5 Hasil Olah Data .....	43
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian .....	44
Lampiran 7 Balasan Surat Izin dari SDN 23 Cibuak Ameh .....	45

**PRODI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Mei 2022**

**Nada Zahra**

**Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas, dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022**

**xiii + 46 halaman, 6 tabel + 3 gambar + 7 lampiran**

**ABSTRAK**

Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. CTPS merupakan perilaku sehat yang telah terbukti ilmiah dapat mencegah penyebab penyakit-penyakit menular seperti diare, ISPA dan penyakit lainnya bahkan disarankan untuk mencegah penulara Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang dilaksanakan di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek. Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek terdiri dari 147 orang murid dengan sampel penelitian merupakan siswa/i kelas IV dan V yang berjumlah 45 orang. Penelitian ini merupakan penelitian gambaran (*deskriptif*) dengan menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 84,4% siswa kelas IV dan V di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek memiliki pengetahuan yang baik tentang cuci tangan pakai sabun, 25% kurangnya ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek. Dan 17,8% motivasi dari guru terhadap siswa kelas IV dan V dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 23 Cibuk Ameh, motivasi yang masih kurang baik atau rendah terhadap siswa mengenai pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di sekolah.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek memiliki pengetahuan baik, ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun dan motivasi dari guru masih kurang baik, disarankan guru lebih memotivasi dan memberi reward terhadap siswa serta sekolah lebih melengkapi fasilitas cuci tangan pakai sabun di sekolah.

**Kata Kunci : Cuci Tangan Pakai Sabun, Pengetahuan, Fasilitas, Motivasi.**

**Daftar Pustaka: (2009 – 2021)**

**SANITATION D3 STUDY PROGRAM  
DEPARTEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

**Final Project, May 2022  
Nada Zahra**

**The Description of Students Knowledge, Facilities and Motivation of Teachers in Implementing Handwashing with Soap at Public Elementary School 23 Cibuak Ameh, Ampek Angkek District in 2022**

**xiii + 46 pages + 6 tables + 3 pictures + 7 attachments**

**ABSTRACT**

Hand washing with soap is the process of removing dirt and dust mechanically from the skin of both hands using soap and water. Hand washing with soap is a healthy behavior that has been scientifically proven to prevent the causes of infectious diseases such as diarrhea, ARI and other diseases and is even recommended to prevent the transmission of Covid-19. The purpose of this study was to describe the students' knowledge, facilities and motivation of teachers in the implementation of hand washing with soap at SD Negeri 23 Cibuak Ameh, Ampek Angkek District in 2022.

The investigation was conducted at 23 Cibuak Ameh Public Elementary School in the Ampek Angkek District. The participants in this study were 147 students from 23 Cibuak Ameh Public Elementary School in Ampek Angkek District, with the research sample comprising of pupils in grades IV and V. Univariate analysis is used in this descriptive research methodology.

According to the findings, 84.4 percent of fourth and fifth grade children at 23 Cibuak Ameh Public Elementary School in Ampek Angkek District knew how to wash their hands with soap. Although there is 25% availability of hand washing facilities with soap at 23 Cibuak Ameh Public Elementary School, Ampek Angkek District, and 17.8% teacher motivation towards fourth and fifth grade students in carrying out hand washing with soap at 23 Cibuak Ameh Public Elementary School, students' motivation is still not good or low when it comes to implementing hand washing with soap at school.

The findings of this study show that while IV and V 23 Cibuak Ameh Public Elementary School in the Ampek Angkek Sub-district have good knowledge, the availability of hand washing facilities with soap is still lacking, as is motivation to wash hands with soap. It is recommended that teachers motivate and reward students more, and schools provide more complete hand washing facilities with soap.

**Keywords : Hand Washing with Soap, Knowledge, Facilities, Motivation.  
Bibliography : ( 2009-2021 )**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang–Undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bagi pembangunan nasional.<sup>1</sup> Salah satu upaya dalam menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia pemerintah melaksanakan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.<sup>2</sup>

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan program pemerintahan dalam hal menciptakan keluarga dan lingkungan yang sehat. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat salah satunya mengenai cuci tangan pakai sabun, untuk memutus mata rantai penularan penyakit berbasis masyarakat. Berdasarkan dari tujuan tersebut, maka untuk mewujudkannya, PBB menetapkan setiap tanggal 15 Oktober sebagai hari Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sedunia.<sup>2</sup>

Cuci tangan pakai sabun adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. CTPS merupakan perilaku sehat yang telah terbukti ilmiah dapat mencegah penyebab penyakit-penyakit menular seperti diare, ISPA dan penyakit lainnya bahkan disarankan untuk mencegah penulara Covid-19.



Salah satu penyakit yang sering diderita oleh anak sekolah adalah penyakit diare. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) setiap tahunnya 100 ribu anak Indonesia meninggal karena penyakit Diare, dan Cuci Tangan Pakai Sabun dapat mengurangi angka kejadian penyakit Diare sampai 47%, namun tingkat kesadaran masyarakat untuk Cuci Tangan Pakai Sabun baru mencapai rata-rata 12%. Program CTPS aplikasinya, lebih difokuskan disekolah melalui proram Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan yang terbanyak pada sekolah tingkat dasar (Sekolah Dasar).<sup>3</sup>

Menurut Riskesdas 2018 prevalensi Diare berdasarkan karakteristik tercatat sebanyak 18.225 (9%) anak dengan diare golongan umur < 1 tahun, 73.188 (11,5%) anak dengan diare golongan umur 1-4 tahun, 182.338 (6,2 %) anak dengan diare golongan umur 5-14 tahun, dan sebanyak 165.644 (6,7 %) anak dengan diare golongan umur 15-24 tahun.

Sedangkan di Sumatera Barat prevalensi Diare menurut karakteristik berdasarkan Riskesdas 2018 tercatat sebanyak 753 (8.78%) anak dengandiare golongan umur < 1 tahun, 3.064 (13,95%) anak dengan diare golongan umur 1-4 tahun, 7.397 (7,26%) anak dengan diare golongan umur 5-14 tahun, dan sebanyak 6.037 (8,03 %) anak dengan diare golongan umur 15-24. Dengan Kabupaten Agam berada diurutan ke-2 dengan prevalensi diare sebesar 9,01%, tercatat dengan penderita sebanyak 3.636 orang.<sup>4</sup>

Faktor penentu terjadinya diare adalah faktor penyebab (agent) yaitu bakteri, virus, parasit (jamur, cacing dan protozoa) dan faktor penjamu (host) yaitu individu atau kelompok memiliki resiko terkena penyakit,kuman penyakit

diare dapat ditularkan melalui tangan yang kotor salah satu cara mencegah penyebab diare agar tidak masuk melalui mulut dan kedalam tubuh adalah dengan cara cuci tangan pakai sabun, pelaksanaan tersebut tentunya berpengaruh dan dapat memberi kontribusi dalam terjadinya penyakit diare.<sup>5</sup>

Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, hal ini dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan dan keterampilan anak dalam mencuci tangan. Sehingga diperlukan adanya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit sebagai akibat perilaku yang tidak sehat. Dengan demikian dapat dipahami betapa pentingnya pengetahuan dan keterampilan anak dalam perilaku kesehatan karena mencuci tangan pakai sabun dapat mencegah penyakit yang dapat menyebabkan ratusan anak meninggal setiap tahunnya karena mencuci tangan dengan air saja tidak cukup.<sup>6</sup>

Menurut L.Green ada 3 faktor penyebab seseorang melakukan perilaku kesehatan antara lain faktor predisposisi (*predisposing factor*) merupakan faktor dasar motivasi untuk bertindak meliputi pengetahuan, sikap, keyakinan, persepsi, sistem nilai yang dianut masyarakat, pendidikan dan sosial ekonomi. Faktor pemungkin (*enabling factor*) merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi pelaksana meliputi ketersediaan fasilitas, sarana sumber daya manusia (SDM), pelayanan kesehatan dan faktor penguat (*reinforcing factor*)

merupakan faktor yang memperkuat perubahan perilaku seseorang meliputi dukungan keluarga, guru dan personal petugas kesehatan.<sup>7</sup>

Pengetahuan merupakan hasil proses sensorik tentang objek tertentu, terutama mata dan telinga. Sedangkan sikap adalah reaksi individu yang tertutup terhadap suatu objek ataupun stimulus yang datang baik dari dalam maupun luar. Sikap hanya bisa digambarkan dengan perilaku dan tidak dapat dilihat dengan langsung. Selain itu, orang tua ataupun guru sebagai faktor penguat yaitu dukungan sosial yang mempengaruhi rasa percaya diri individu.

Pengetahuan serta sikap CTPS mampu mempengaruhi individu agar mau serta mampu melaksanakan perilaku cuci tangan. Faktor pengetahuan, sikap, dukungan orang tua maupun guru, dan fasilitas juga berpengaruh signifikan terhadap kesehatan siswa dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan program pencegahan dan penanggulangan penyakit.<sup>8</sup>

Menurut penelitian (Aryani Kusumawardhani 2017) berdasarkan hasil penelitian terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan mencuci tangan yang benar pada siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri 2 Karanglo, didapatkan hasil sebagai berikut. Pengetahuan siswa tentang mencuci tangan yang benar termasuk dalam kategori baik yaitu 20 anak (69%) dan kategori cukup sebanyak 9 anak (31%). Sikap siswa tentang cuci tangan yang benar termasuk dalam kategori baik yaitu 29 anak (100%). Tindakan siswa tentang cuci tangan yang benar termasuk dalam kategori baik yaitu 28 anak (97%) kategori cukup 1 anak (3%).<sup>9</sup>

Di wilayah kerja Puskesmas Biaro terdapat 31 sekolah dasar sederajat. Pada Sekolah Dasar yang telah ada program UKS (Upaya Kesehatan Sekolah) salah satunya adalah SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran nyata tentang gambaran pengetahuan, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun pada siswa/i Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan siswa, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **a. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Diketuinya distribusi frekuensi pengetahuan siswa tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek tahun 2022.

2. Diketuainya ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek tahun 2022.
3. Diketuainya distribusi frekuensi motivasi dari guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah dan meningkatkan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian tentang pengetahuan, fasilitas dan motivasi dari gurudalam pelaksanaa cuci tangan pakai sabun pada siswa/i Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek dan memberikan informasi kepada peneliti selanjutnya untuk diajdikan sumber atau bahan penelitian lainnya.

##### 2. Manfaat Praktik

Sebagai informasi bagi sekolah mengenai pengetahuan, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaa cuci tangan pakai sabun pada siswa/i Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa, fasilitas, dan penguatan oleh guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022. Variabel dalam penelitian ini

adalah pengetahuan, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Telaah Pustaka**

##### **1. Cuci Tangan Dalam Pencegahan Penyakit**

###### **a. Definisi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)**

Mencuci tangan adalah proses menghilangkan mikroorganisme dengan membilasnya menggunakan air mengalir dengan menggosok kedua sisi tangan menggunakan zat pembersih yang sesuai seperti sabun. Mencuci tangan pakai sabun merupakan cara higienis bagi manusia untuk membersihkan jari tangan dengan sabun dan air. Untuk membersihkannya dan memutus rantai bakteri. Mencuci tangan pakai sabun dikenal juga sebagai pencegahan penyakit.<sup>8</sup>

###### **b. Waktu Cuci Tangan Pakai Sabun**

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan cara mudah dan tidak perlu biaya yang mahal. Karena itu, membiasakan CTPS sama dengan mengajarkan anak-anak dan seluruh keluarga hidup sehat sejak dini. Waktu yang tepat untuk mencuci tangan, yaitu :

- 1) Mencuci tangan pakai sabun (CTPS) setelah buang air besar
- 2) Mencuci tangan pakai sabun setelah memebersihkan bayi atau anak
- 3) Mencuci tangan pakai sabun sebelum makan dan memberi makan anak
- 4) Mencuci tangan pakai sabun sebelum memegang makanan

- 5) Mencuci tangan pakai sabun setelah memegang unggas dan hewan
- 6) Mencuci tangan pakai sabun sebelum menyusui.<sup>9</sup>

### **c. Manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun**

Mencuci tangan pakai sabun memiliki banyak manfaat, diantaranya adalah :

- a) Mampu membunuh bakteri di tangan
- b) Mencegah penyakit menular dari manusia ke manusia lainnya seperti disentri, diare, flu burung, flu babi, tifus. Maka dari itu , perlu cuci tangan pakai sabun setelah berjabat tangan atau mengunjungi orang sakit.
- c) Mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan aktivitas tertentu untuk membersihkan tangan dan dan membunuh bakteri.<sup>8</sup>

### **d. Tujuan Cuci Tangan Pakai Sabun**

Mencuci tangan ialah cara paling dasar berfungsi untuk mencegah bakteri masuk kedalam tubuh. Tujuan mencuci tangan adalah untuk :

- a) Membantu menghilangkan mikroorganisme dari kulit atau tangan
- b) Mencegah bakteri masuk ke dalam tubuh
- c) Mencegah infeksi tangan.<sup>10</sup>

### **e. Langkah –Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun**

Langkah-langkah mencuci tangan dengan benar yaitu :



- a) Basahi tangan, sabun digosok ke telapak tangan, telapak tangan digosok secara melingkar dengan perlahan
- b) Usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian
- c) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih
- d) Bersihkan ujung jari dengan posisi saling mengunci secara bergantian
- e) Gosok dan putar kedua ibu jari di telapak tangan kemudian gosok perlahan.
- f) Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan bilas dengan air bersih dan keringkan.



**Gambar Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun**

*Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia<sup>11</sup>*

## **f. Penyakit-Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Cuci Tangan Pakai Sabun**

Penyakit yang dapat di cegah dengan cuci tangan pakai sabun antara lain :

### a) Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Infeksi Saluran Pernafasan Akut merupakan penyebab utama kematian pada balita. Cuci tangan pakai sabun dapat meminimalisir jumlah infeksi saluran pernafasan dengan melepaskan serta menghiangkan pathogen pernafasan di permukaan tangan dan telapak tangan.

### b) Diare

Diare merupakan penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun. Diare yang sering dikaitkan dengan kualitas air, namun bakteri penyebab diare memerlukan perhatian khusus saat menangani kotoran manusia seperti feses. Kuman-kuman tersebut berpotensi menimbulkan rasa tidak nyaman jika masuk kedalam mulut melalui tinja, air minum yang terkontaminasi, makanan siap saji, piring atau tangan yang tidak dicuci, dan kontak dengan tempat makan yang terkontaminasi.

### c) Infeksi Cacing

Ini termasuk infeksi mata dan kondisi kulit. Studi menunjukkan bahwa selain infeksi saluran pernafasan akut dan

diare, cuci tangan pakai sabun juga dapat mengurangi timbulnya penyakit kulit.<sup>12</sup>

#### d) Corona Virus

Corona Virus bisa berada dimana saja, menempel di benda-benda yang ada disekitar kita. Cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun. Kandungan sabun terbukti secara klinis mampu membunuh bakteri, virus dan kuman penyakit. Mencuci tangan dengan sabun adalah langkah dasar yang paling mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus dan merupakan anjuran dari WHO.<sup>13</sup>

Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Didalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.<sup>14</sup>

## **2. Perilaku dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun**

### **a. Definisi Perilaku**

Perilaku ialah respon seseorang terhadap stimulus atau perilaku sadar atau tidak sadar, serta memiliki frekuensi, durasi dan juga tujuan tertentu.<sup>15</sup>

## **b. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun**

Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa lain, baik dengan kontak langsung maupun dengan kontak tidak langsung.

Tangan merupakan bagian tubuh yang paling sering berkontak dengan kuman yang menyebabkan penyakit. Ketika tangan digunakan untuk memegang hidung, mulut atau makanan, bakteri-bakteri tersebut dapat berpindah tempat dan menyebabkan penyakit. Untuk itu hendaknya tangan diperhatikan kesehatannya. Cara terbaik untuk mencegahnya adalah dengan membiasakan mencuci tangan dengan memakai sabun. Mencuci tangan dapat menghilangkan/mengurangi mikroorganisme yang menempel di tangan. Mencuci tangan harus dilakukan dengan menggunakan air bersih dan sabun.<sup>16</sup>

## **3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku**

Lawrence Green mencoba menganalisis perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor luar lingkungan (*non behaviorcauses*). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, diantaranya:

**a. Faktor-faktor predisposisi (*predisposing factor*)**

Merupakan faktor internal yang ada pada diri individu, keluarga, kelompok atau masyarakat yang mempermudah individu untuk berperilaku dan terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan sebagainya.

1) Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) ialah pemahaman manusia yang terjadi setelah melihat suatu objek, penginderaan, raba dan penciuman rasa. Selain itu adalah sumber penting dalam pembentuk perilaku individu.

1. Tingkatan Pengetahuan

Berdasarkan Notoatmodjo (2012), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu :

a) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

b) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat mengintegrasikan materi tersebut secara benar.

c) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam struktur organisasi atau ada kaitannya satu sama lainnya.

e) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

## 2. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengetahuan yang ingin diketahui dapat disesuaikan dengan tingkatan (Notoatmodjo 2012).

**b. Faktor-faktor pendukung (*enabling factor*)**

Yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan.

**1. Sarana Prasarana**

Pendukung (*enabling*) atau pemungkin perilaku merupakan fasilitas, sarana, atau prasarana yang memfasilitasi maupun mendukung tindakan individu juga masyarakat. Mempraktikkan Cuci Tangan Pakai Sabun di institusi pendidikan memerlukan air bersih mengalir, sabun, handuk/tisu kering. Pengetahuan serta sikap saja tidak bisa menjamin munculnya perilaku secara tiba-tiba. Karena akan selalu ada kebutuhan akan peralatan/ sarana yang memungkinkan atau mendukung munculnya perilaku tersebut.<sup>17</sup>

Adapun fasilitas yang dapat diperlukan untuk mencuci tangan diantaranya: bak cuci tangan lengkap saluran pembuangan tertutup serta kran, sabun, dan handuk/tisu kering. Adapun kriteria utama sarana CTPS menurut Permenkes RI No. 3 Tahun 2014 sebagai berikut.

- a) Air bersih yang mengalir
- b) Sabun
- c) Saluran air limbah/penampungan aman.<sup>2</sup>

**c. Faktor-faktor pendorong (*reinforcing factor*)**

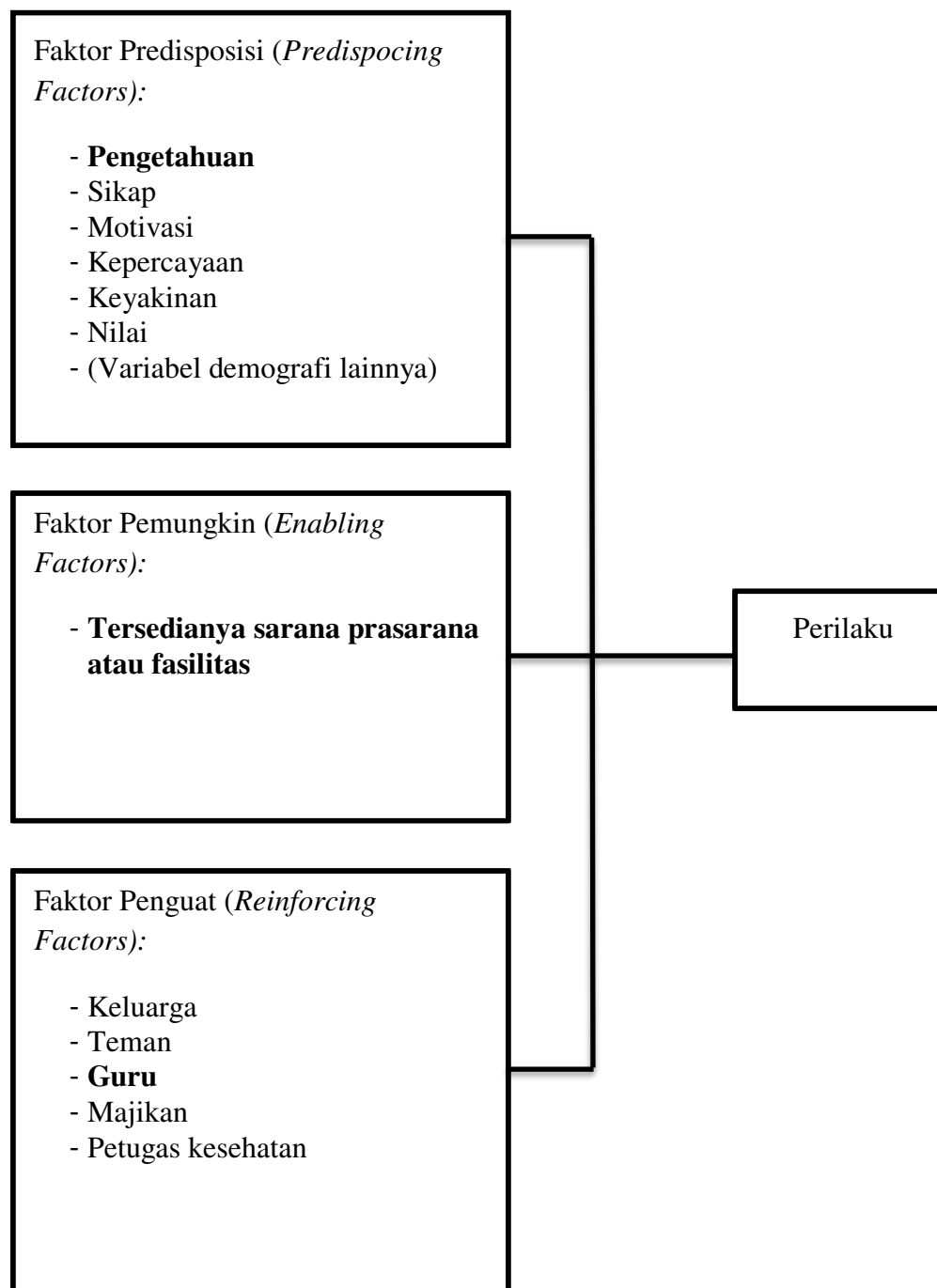
Merupakan faktor yang menguatkan perilaku, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, teman sebaya, orangtua yang menggunakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Dalam lingkungan sekolah yang menjadi faktor pendorong bagi siswa yaitu guru. Dorongan / motivasi dari guru adalah dukungan sosial dalam hal mental, instrumental, dan istilah bersama untuk membawa perubahan sosial atau pribadi yang diinginkan. Oleh karena itu, dukungan dari guru disimpulkan sebagai pemberi informasi, dukungan emosional, serta alat untuk memahami individu.<sup>15</sup>



## B. Kerangka Teori

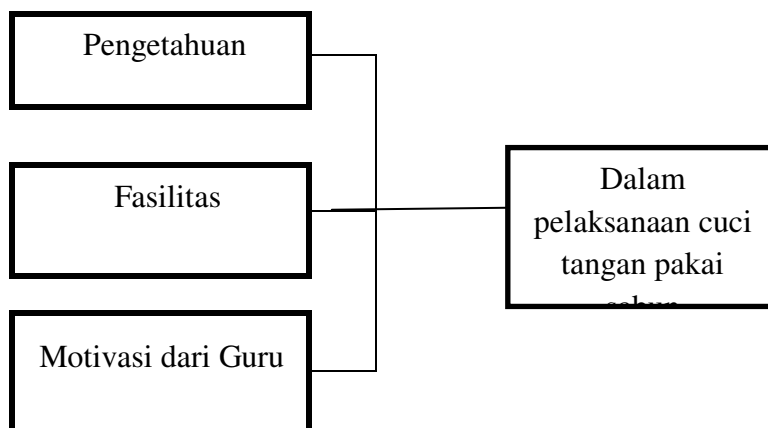
Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan dapat dilihat pada kerangka teori



Sumber: Teori Lawrence W Green dalam Notoadmodjo 2012

### C. Alur Penelitian

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, dapat dituliskan alur penelitian sebagai berikut :



### D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan	Semua yang diketahui siswa tentang CTPS yang meliputi, pengertiannya, tujuannya, caranya dan frekuensinya	Kuisisioner	Wawancara	Baik jika skor $\geq 7$ Kurang baik jika skor $< 7$	Ordinal
2	Fasilitas	Ketersediaan fasilitas yang memungkinkan siswa/i melakukan CTPS dengan benar	Checklist	Observasi	Baik jika tersedia semua fasilitas ctps dengan lengkap Kurang baik jika salah satu fasilitas ctps tidak lengkap	Ordinal
3	Motivasi dari guru	Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan untuk mendorong siswa melakukan CTPS	Kuisisioner	Wawancara	Baik $\geq 2$ jika skor Kurang baik jika skor $< 2$	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu gambaran pengetahuan siswa, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaa cuci tangan pakai sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022.

#### **B. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek, pelaksanaan yang terhitung dari kegiatan survei awal, pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian hingga penyajian dan persentasi hasil penelitian. Rangkaian penelitian tersebut dilaksanakan dari bulan September 2021 sampai April tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa/i SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek terdiri dari 147 orang murid.

##### 2. Sampel

Peneliti menjadikan siswa/i kelas IV dan V yang berjumlah 45 orang sebagai sampel penelitian dengan alasan, siswa/i kelas VI tidak bisa dijadikan sampel karena pada saat penelitian siswa/i kelas VI ini akan melaksanakan ujian akhir, dan sedangkan kelas I, II dan III juga terlalu kecil dan masih kurang cocok untuk dijadikan sampel penelitian.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Data primer

Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi dengan siswa/i kelas IV dan V SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek dengan kuesioner dan checklist untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan, fasilitas dan penguatan oleh guru untuk CTPS.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen tahunan sekolah SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek tahun 2021 yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru dan jumlah kelas.

#### **E. Prosedur Penelitian**

Langkah pengumpulan data yang dilakukan antara lain terdiri dari :

1. Responden dikumpulkan dalam ruangan kelas dan didampingi oleh peneliti, dalam satu hari peneliti masuk ke satu kelas.
2. Responden diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian, dan petunjuk pengisian kuesioner.
3. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang tidak dipahami.
4. Kuesioner dibagikan dan responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner.
5. Peneliti tetap berada di kelas selama pengisian kuesioner.
6. Setelah selesai, kuesioner dikumpulkan dan diperiksa lagi apakah sudah terisi semua.

## **F. Pengolahan Data**

Data dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data secara kuantitatif. Pengolahan data secara kuantitatif dengan menggunakan komputerisasi dan kemudian dilakukan analisis menggunakan aplikasi komputer pengolah data statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data kuantitatif yang akan dilakukan melalui tahapan berikut.

1. *Editing*, yaitu untuk melihat apakah semua data yang di kumpulkan sudah lengkap, atau apakah ada yang salah.
2. *Coding*, yaitu suatu proses merubah jawaban kedalam bentuk angka.
3. *Entry*, yaitu proses memasukkan angka (*coding*) kedalam program computer (Epidata, SPSS).
4. *Cleaning*, proses mencetak kembali apakah semua data yang ada sudah dientry kedalam program komputer, sekaligus melihat apakah ada kesalahan dalam entry.

## **G. Analisis Data**

Pada penelitian ini dilakukan analisa univariat karena penelitian ini berbentuk gambaran (*deskriptif*). Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk tiap variabel yaitu variabel pengetahuan, fasilitas dan motivasi dari guru. Analisa dilakukan menggunakan sistem komputer dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek. Sekolah ini berada di Jorong Cibuak Ameh Kenagarian Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.

SD Negeri 23 Cibuak Ameh ini terletak di antara Pondok Pesantren Diniyyah Pasia dan Lapangan sepak bola Nagari Pasia. Sekolah tersebut memiliki luas tanah 2.146 m<sup>2</sup>.

Sekolah dasar ini memiliki 6 ruangan kelas, ruang kepala sekolah digunakan juga sebagai ruang operator dan ruang tamu, ruang UKS, perpustakaan, kantin sekolah dan musholla. SD Negeri 23 Cibuak Ameh ini mempunyai murid kelas I sampai kelas VI sebanyak 147 siswa/siswi. Kelas IV berjumlah 23 orang kelas V berjumlah 22 orang. Dengan tenaga pengajar sebanyak 8 orang dan pendidikan terakhir S1.

#### **B. Hasil Univariat**

##### **1. Analisis Univariat**

##### **a. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa**

Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek tentang cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 23**  
**Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek tentang CTPS**

No	Pengetahuan Siswa	Jumlah	%
1	Baik	38	84,4%
2	Kurang Baik	7	15,6%
Jumlah		45	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden seluruhnya adalah 45 siswa. Berdasarkan klasifikasi yang telah disebutkan di definisi operasional menunjukkan bahwa alat pengukuran variabel dibagi menjadi dua, pertama kriteria yang baik yang memiliki nilai diatas rata-rata. Kriteria baik tersebut memiliki jumlah 38 siswa atau persentase sebesar 84% dari keseluruhan siswa. Sedangkan kriteria kedua yaitu kurang baik dengan nilai dibawah rata-rata ini memiliki jumlah 7 responden atau persentase sebesar 15,6% dari keseluruhan siswa.

**Tabel 4.2**  
**Indikator Pengetahuan Siswa Kelas Kelas IV dan V SD Negeri 23 Cibuak**  
**Ameh Kecamatan Ampek Angkek tentang CTPS**

No	Indikator Pengetahuan	Pengetahuan Siswa
1	Apakah adek pernah diberikan informasi tentang cuci tangan pakai sabun di sekolah ?	100%
2	Menurut adek apa itu cuci tangan pakai sabun ?	57,8%
3	Apakah adek tahu berapa waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun ?	35,6%
4	Menurut adek apakah setelah kita dari toilet harus mencuci tangan pakai sabun ?	48,9%



5	Apakah adek tahu apa saja manfaat dari cuci tangan pakai sabun ?	55,6%
6	Apakah adek tahu apa tujuan melakukan cuci tangan pakai sabun ?	60%
7	Apakah adek tahu bagian mana saja yang digosok ketika cuci tangan pakai sabun ?	55,6%
8	Apakah adek tahu ada berapa langkah cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar ?	51,1%
9	Apakah adek tahu apa langkah pertama yang kita lakukan saat cuci tangan pakai sabun ?	53,3%
10	Menurut adek sarana apa sajakah yang diperlukan untuk cuci tangan ?	84,4%
11	Menurut adek jika kita tidak cuci tangan pakai sabun maka kita ?	82,2%

Berdasarkan pertanyaan yang di ajukan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 23 Cibuk Ameh diketahui persentase terendah terhadap CTPS siswa mengenai waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun (35,6%).

#### **b. Fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SD Negeri 23 Cibuk Ameh, di dapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Ketersediaan Fasilitas CTPS di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan**  
**Ampek Angkek Tahun 2022**

No	Sarana CTPS	Ada	Tidak Ada
1	Tempat cuci tangan	8	
2	Sabun untuk mencuci tangan	6	2
3	Air bersih untuk mencuci tangan	Ada dalam jumlah yang banyak	
4	Aliran pembuangan untuk mencuci tangan	8	
5	Tersedia handuk/tisu kering	6	2

Setelah melakukan pengukuran ketersediaan sarana dan prasarana dengan observasi didapatkan bahwa telah tersedianya tempat cuci tangan sebanyak 8 buah, sabun 6 buah, tempat aliran pembuangan 8 buah dan handuk 6 buah, namun handuk yang tersedia tersebut ada yang kurang bersih dan 25% ketersediaan fasilitas masih kurang baik karena masih ada pada salah satu tempat cuci tangan yang tidak tersedia sabun dan handuk.

**c. Distribusi Frekuensi Motivasi dari Guru Pada Siswa Untuk Mencuci Tangan Pakai Sabun**

Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek tentang cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan CTPS pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022**

No	Motivasi guru dalam pelaksanaan CTPS	Jumlah	%
1	Baik	8	17,8%
2	Kurang Baik	37	82,2%
Jumlah		45	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden seluruhnya adalah 45 siswa. Berdasarkan kriteria kedua yang merupakan kriteria kurang baik yang memiliki nilai ukur dibawah nilai rata-rata ini berjumlah 37 responden atau persentase sebesar 82,2% serta kriteria pertama berjumlah 8 responden atau persentase sebesar 17,8%.

**Tabel 4.5**  
**Indikator Motivasi dari Guru Terhadap Siswa Kelas Kelas IV dan V SD Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek tentang CTPS**

No.	Indikator Pernyataan Siswa	Motivasi dari Guru
1.	Mengingatn saya untuk sering mencuci tangan pakai sabun	64,4%
2.	Menegur bila saya tidak mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas	31,1%
3.	Menegur bila saya tidak mencuci tangan saat setelah menyentuh benda faslitas umum di sekolah	15,6%
4	Menegur saya ketika tidak mencuci tangan sebelum makan di sekolah	57,8%

Berdasarkan pernyataan yang di ajukan pada siswa kelas IV dan V diketahui persentase motivasi guru terhadap cuci tangan pakai sabun pada

siswa umumnya rendah dan paling terendah pada pernyataan menegur jika tidak mencuci tangan saat setelah menyentuh benda fasilitas umum disekolah (15,5%).

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengetahuan Siswa Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan siswa kelas IV dan V SD Negeri 23 Cibuak Ameh memiliki pengetahuan yang baik sejumlah 38 siswa atau sebesar (84%) sedangkan pengetahuan kurang baik sejumlah 7 siswa atau sebesar (16%). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan siswa yang baik dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) tentang pengetahuan (*knowledge*) ialah pemahaman manusia yang terjadi setelah melihat suatu objek, penginderaan, raba dan penciuman rasa. Selain itu adalah sumber penting dalam pembentukan perilaku individu. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan suhendar dan Witduawati (2019) yang menunjukkan bahwa hasil kegiatan ada perubahan signifikan dalam pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil jawaban kuis dari 56 siswa didistribusi frekuensi dengan hasil pengetahuan sebelum penerapan kesehatan adalah 61% dalam kategori baik dan 39% dalam kategori kurang, sedangkan untuk pengetahuan sesudah adalah 91% dalam kategori baik. Kesimpulan sebagian besar pengetahuan siswa SD Negeri 23 Cibuak Ameh tentang cuci tangan pakai

sabun sudah baik. Perlu optimalisasi peran guru dan petugas kesehatan untuk kebiasaan pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di sekolah.

## **2. Ketersediaan Fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di SD Negeri 23 Cibuk Ameh telah terdapat tempat mencuci tangan, sabun untuk mencuci tangan, air bersih, aliran pembuangan dan tersedia tisu dan handuk namun handuk yang tersedia masih ada yang kurang bersih dan 25% ketersediaan fasilitas cuci tangan pakai sabun masih kurang baik. Dengan kekurangan pada fasilitas tersebut maka ketersediaan fasilitas pada SD Negeri 23 Cibuk Ameh masih disebut kurang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hasanah dkk, (2020) bahwa Pendukung (*enabling*) atau pemungkin perilaku merupakan fasilitas, sarana, atau prasarana yang memfasilitasi maupun mendukung tindakan individu juga masyarakat. Karena akan selalu ada kebutuhan akan peralatan/ sarana yang memungkinkan atau mendukung munculnya perilaku tersebut. Adapun fasilitas yang dapat diperlukan untuk mencuci tangan diantaranya: bak cuci tangan lengkap, saluran pembuangan tertutup serta kran, sabun, dan handuk/tisu kering. Hasil tersebut membuktikan bahwa Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek masih memiliki fasilitas yang kurang baik dan tidak sesuai dengan kriteria utama sarana CTPS dalam Permenkes RI No. 3 Tahun 2014.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paramita dkk (2022) yang menghasilkan bahwa Mayoritas responden memilih fasilitas mencuci tangan berada dalam kondisi baik sebanyak 26 sekolah (92,9%) dan berada dalam kondisi cukup sebanyak 2 sekolah (7,1%). Kesimpulan Disarankan kepada kepala sekolah seluruh sekolah dasar negeri untuk tetap memberikan dukungan kepada para siswa berupa adanya fasilitas mencuci tangan yang lengkap dengan kondisi bersih untuk mencegah rantai penularan penyakit pada masa pandemi COVID-19.

### **3. Motivasi Guru Terhadap Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan siswa dengan karakteristik umur, jenis kelamin dan kelas, 82% siswa merasa tidak dimotivasi oleh gurunya untuk mencuci tangan pakai sabun, sedangkan 22% siswa merasakan dimotivasi oleh gurunya untuk mencuci tangan pakai sabun. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat motivasi guru yang kurang baik dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek.

Menurut Lawrence Green, dalam Notoadmodjo (2012) ada 3 faktor penyebab seseorang melakukan perilaku kesehatan salah satunya faktor pendorong (*Reinforcing factors*). Faktor ini berupa sikap, peran dan perilaku guru atau petugas kesehatan, dalam memberikan motivasi atau dorongan berupa pemberian reward kepada siswa dalam melaksanakan cuci tangan pakai sabun.

Dorongan atau motivasi guru adalah dukungan sosial dalam hal mental, instrumental dan istilah bersama untuk membawa perubahan sosial atau pribadi yang diinginkan. Oleh karena itu, dukungan dari guru disimpulkan sebagai pemberi informasi, dukungan emosional, serta alat untuk memahami individu. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Nugroho dan Fajriyah (2014) bahwa petugas puskesmas dapat meningkatkan pemberian informasi perilaku hidup bersih dan sehat dan manfaat Cuci Tangan Pakai Sabun. Kedua, guru dapat meningkatkan motivasi dan reward untuk melakukan cuci Tangan pakai sabun dan menyediakan sarana cuci tangan pakai sabun. Ketiga, orang tua dapat memberikan dorongan pada anak untuk melakukan cuci tangan pakai sabun.

Dalam hal motivasi, guru dapat memberikan dorongan lebih tentang cuci tangan pakai sabun kepada siswa, dengan memberi reward terhadap siswanya seperti memberi pujian, atau hadiah pada siswa yang sering melakukan cuci tangan pakai sabun. Dan sebaliknya jika siswa kurang dalam hal cuci tangan diberi nasehat atau sanksi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Maret dan April 2022 terhadap siswa kelas IV dan siswa kelas V SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek mengenai “gambaran pengetahuan siswa, fasilitas dan motivasi dari guru dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun”. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Diketahuinya 84,4% siswa kelas IV dan V di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek memiliki pengetahuan yang baik tentang cuci tangan pakai sabun.
2. Diketahuinya 25% ketersediaan fasilitas yang masih kurang baik karena masih ada pada salah satu tempat cuci tangan yang tidak tersedia sabun dan handuk di SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek.
3. Diketahuinya 17,8% motivasi dari guru terhadap siswa kelas IV dan V dalam pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 23 Cibuk Ameh, motivasi yang masih kurang baik atau rendah terhadap siswa mengenai pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di sekolah.

#### **B. Saran**

1. **Kepada pihak SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek**
  - a. Guru-guru diharapkan dapat lebih mengingatkan, memotivasi serta memberi reward atau pujian terhadap siswa dalam pelaksanaan cuci



tangan pakai sabun agar siswa lebih termotivasi untuk melaksanakan cuci tangan pakai sabun di sekolah .

- b. Dengan tidak tersedianya salah satu fasilitas cuci tangan pakai sabun di sekolah maka diharapkan sekolah melengkapi fasilitas tersebut dengan baik.
- c. Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan cuci tangan pakai sabun di sekolah di harapkan pihak sekolah mengadakan jadwal rutin untuk melakukan demo cuci tangan pakai sabun yang dilakukan minima satu sekali seminggu.

## **2. Kepada Siswa SD Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek**

- a. Membiasakan melaksanakan cuci tangan pakai sabun pada waktu yang tepat.
- b. Membiasakan mencuci tangan pakai sabun dengan langkah yang baik dan benar

## DAFTAR PUSTAKA

1. Undang- Undang RI No.36 tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
3. Murwanto, Bambang Faktor Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di SMP. Jurnal Kesehatan; 2017
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Ris. Kesehatan. Dasar; 2018.
5. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Diare Di Indonesia. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kemenskes RI; 2011.
6. Notoadmodjo, Soekidjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
7. Maryunani, A. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Jakarta: CV.Trans Info Media; 2017.
8. Aryani Kusumawardhani. Pengetahuan, sikap, dan tindakan mencuci tangan yang benar pada siswa kelas 1 dan 2 di SD Negeri 2 Karanglo Tahun 2017.
9. Waruwu. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Siswa SD Swasta Al Ulum Kecamatan Medan Area Tahun 2018.Skripsi.Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara; 2019.
10. Proverawati dan Rahmawati. PHBS Perilaku Hidup Bersih & Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); 2021.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Indonesia; 2021.
13. Muliadi, Irma Sari. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada mahasiswa FKIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.

14. Sinaga, dkk. Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun di Desa Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2):19–28; 2020.
15. Hasanah, Uswatun dan Dwi Rizki Mahardika. Edukasi Prilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Dini Untuk Pencegahan Transmisi Penyakit. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ; 2020.
16. Wawan, A dan Dewi. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
17. Notoadmodjo, Soekidjo. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. Suhendar, I., & Witdiawati, W. Edukasi Kebiasaan Cuci Tangan pada Anak Sekolah sebagai Upaya Menurunkan Resiko Diare. *Media Karya Kesehatan*, 2(2); 2019.
19. Caesario, R. I., Wahjono, H., & Lestari, E. S. Tingkat kepatuhan perawat Rumah Sakit X di Semarang terhadap pelaksanaan cuci tangan. *DIPONEGORO MEDICAL JOURNAL (JURNAL KEDOKTERAN DIPONEGORO)*, 8(2), 852-859; 2019.
20. Febriana, D., Arifarahmi, A., & Febrina, R. (2019). Gambaran Motivasi dan Peran Orangtua Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak di SD Negeri 19 Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 8(2), 206-217.

**LAMPIRAN 1**

**KUESIONER**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI**  
**SABUN PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 23 CIBUAK**  
**AMEH KECAMATAN AMPEK ANGKEK**

---

**A. Identitas Responden**

Nomor Responden :  
Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :

**B. Pengetahuan Tentang Cuci Tangan**

Berilah tanda centang (x) pada salah satu pilihan yang kamu anggap benar

1. Apakah adek pernah diberikan informasi tentang cuci tangan pakai sabun di sekolah ?
  - a. Pernah (1)
  - b. Tidak pernah (0)
- 2 . Menurut adek apa itu cuci tangan pakai sabun ?
  - a. Membersihkan jaridan tangan dengan sabun dan air (1)
  - b. Salah satu tindakan membersihkan tangan (0)
3. Apakah adek tahu berapa waktu yang tepat untuk mencuci tangan pakai sabun?
  - a. 6 waktu (1)
  - b. 4 waktu (0)
4. Menurut adek apakah setelah kita dari toilet harus mencuci tangan ?
  - a. iya (1)
  - b. Tidak (0)

5. Apakah adek tahu apa saja manfaat dari cuci tangan pakai sabun ?
- a. Dapat membunuh kuman menyebabkan penyakit (1)
  - b. Tangan menjadi harum, bersih dan wangi (0)
6. Apakah adek tahu apa tujuan melakukan cuci tangan pakai sabun ?
- a. Untuk mencegah infeksi serta bakteri masuk ke tubuh (1)
  - b. Untuk menghilangkan gatal-gatal pada kulit (0)
7. Apakah adek tahu bagianmana saja yang digosok ketika cuci tangan pakai sabun ?
- a. Semua bagian tangan (1)
  - b. Telapak tangan (0)
8. Apakah adek tahu ada berapa langkah cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar ?
- a. 6 langkah (1)
  - b. 12 langkah (0)
9. Apakah adek tahu apa langkah pertama yang kita lakukan saat cuci tangan pakai sabun ?
- a. Basahi tangan (1)
  - b. Gosok sela-sela jari (0)
10. Menurut adek sarana apa sajakah yang diperlukan untuk cuci tangan?
- a. Air bersih, Sabun, Kain Lap (1)
  - b. Air Bersih (0)
11. Menurut adek jika kita tidak cuci tangan pakai sabun kita akan ?
- a. Akan terkena diare, kecacingan, dan corona (1)
  - b. Tidak akanada penyakit yang di timbulkan (0)

**LAMPIRAN 2**

**CHECKLIST**  
**GAMBARAN FASILITAS CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 23 CIBUAK AMEH KECAMATAN**  
**AMPEK ANGKEK**

---

Tabel terhadap fasilitas cuci tangan pakai sabun (CTPS) di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek. Cara pengisian diisi oleh peneliti yang di beri tanda (√) pada kolom (ada) dan (tidak).

NO	Point Pengamatan	Ada	Tidak Ada	Jumlah
1.	Tempat mencuci tangan di sekolah			
2.	Sabun untuk mencuci tangan			
3.	Air bersih untuk mencuci tangan			
4	Aliran pembuangan untuk mencuci tangan			
5	Tersedia handuk/tisu kering			

**LAMPIRAN 3****KUESIONER****GAMBARAN MOTIVASI DARI GURU PADA SISWA UNTUK CUCI  
TANGAN PAKAI SABUN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 23 CIBUAK  
AMEH KECAMATAN AMPEK ANGKEK**

---

Isilah pernyataan di bawah ini dengan menuliskan tanda *check list* (√) pada kotak kategori jawaban berikut

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Mengingatkan untuk sering mencuci tangan pakai sabun		
2.	Menegur bila saya tidak mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas		
3.	Menegur bila saya tidak mencuci tangan saat setelah menyentuh benda faslitas umum di sekolah		
4	Menegur saya ketika tidak mencuci tangan sebelum makan di sekolah		

## LAMPIRAN 4

## DOKUMENTASI



Menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada siswa kelas V

Pengisian kuesioner oleh siswa kelas V

Menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada siswa kelas IV







Menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada siswa kelas IV



Fasilitas cuci tangan di kelas



Fasilitas cuci tangan di kelas



Fasilitas cuci tangan di dekat toilet



Aliran pembuangan untuk mencuci tangan



Fasilitas cuci tangan di luar

**LAMPIRAN 5****HASIL OLAH DATA PADA SPSS****UMUR**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9 tahun	4	8.9	8.9	8.9
	10 tahun	21	46.7	46.7	55.6
	11 tahun	18	40.0	40.0	95.6
	12 tahun	1	2.2	2.2	97.8
	13 tahun	1	2.2	2.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**JENIS KELAMIN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	27	60.0	60.0	60.0
	perempuan	18	40.0	40.0	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**KELAS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	V	22	48.9	48.9	48.9
	IV	23	51.1	51.1	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

**PENGETAHUAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	38	84.4	84.4	84.4
	Kurang baik	7	15.6	15.6	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

		FREQUENCY	PERCENT	VALID PERCENT	CUMULATIVE PERCENT
<b>Soal 1</b>	1	45	100,0	100,0	100,0
<b>Soal 2</b>	0	19	42,2	42,2	42,2
	1	26	57,8	57,8	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
<b>Soal 3</b>	0	29	64,4	64,4	64,4

	1	16	35,6	35,6	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 4	0	23	51,1	51,1	51,1
	1	22	48,9	48,9	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 5	0	20	44,4	44,4	44,4
	1	25	55,6	55,6	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 6	0	18	40,0	40,0	40,0
	1	27	60,0	60,0	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 7	0	20	44,4	44,4	44,4
	1	25	55,6	55,6	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 8	0	22	48,9	48,9	48,9
	1	23	51,1	51,1	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 9	0	21	46,7	46,7	46,7
	1	24	53,3	53,3	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 10	0	7	15,6	15,6	15,6
	1	38	84,4	84,4	100,0
	Total	45	100,0	100,0	
Soal 11	0	8	17,8	17,8	17,8
	1	37	82,2	82,2	100,0
	Total	45	100,0	100,0	

### MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	8	17.8	17.8	17.8
	kurangbaik	37	82.2	82.2	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

			Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pernyataan 1	Valid	tidak	16	35,6	35,6	35,6
		ya	29	64,4	64,4	100,0
		Total	45	100,0	100,0	
Pernyataan 2	Valid	tidak	31	68,9	68,9	68,9
		ya	14	31,1	31,1	100,0

		Total	45	100,0	100,0	
<b>Pernyataan 3</b>	Valid	tidak	38	84,4	84,4	84,4
		ya	7	15,6	15,6	100,0
		Total	45	100,0	100,0	
<b>Pernyataan 4</b>	Valid	tidak	19	42,2	42,2	42,2
		ya	26	57,8	57,8	100,0
		Total	45	100,0	100,0	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG



Jl. Simpang Pondok Kopi Nanggalo Padang 25146 Telp./Fax. (0751) 7058128  
Jurusan Keperawatan (0751) 7051848, Prodi Keperawatan Solok (0755) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-56608  
Jurusan Gizi (0751) 7051769, Jurusan Kebidanan (0751) 443120, Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 32474  
Jurusan Keperawatan Gigi (0752) 23085-21075, Jurusan Promosi Kesehatan  
Website : <https://poltekkes-pdg.ac.id>

Nomor : PP.03.01/0086 /2022  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 14 Januari 2022

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh  
Kecamatan Ampek Angkek  
di  
Tempat

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Nada Zahra  
NIM : 191110020  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa Fasilitas dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,  
  
Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si  
NIP. 19670802 199003 2 002





PEMERINTAHAN KABUPATEN AGAM  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 23 CIBUAK AMEH**  
KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Alamat : Jalan Ponpes Diniyyah Modern Kenagarian Pasia Telp (0752)7834283 Kode Pos 26191

**BALASAN SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 42 / 3 / SDN23-CA AA / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Negeri 23 Cibuk Ameh, Kec. Ampek Angkek Kab. Agam bahwa Berdasarkan Surat dari Politeknik Kesehatan Padang Nomor Surat PP.03.01/0086/2022 dalam hal izin penelitian di SD Negeri 23 Cibuk Ameh pada tanggal 14 Januari 2022, atas :

Nama : Nada Zahra  
NIM : 191110020  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022

Maka kami telah mengizinkan nama tersebut diatas dan telah melakukan penelitian pada SD Negeri 23 Cibuk Ameh Kecamatan Ampek Angkek pada hari Sabtu, 12 Maret 2022. Setelah melakukan penelitian pada hari Sabtu tersebut, maka kami menyimpulkan dalam melakukan penelitian cukup baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Demikianlah balasan surat izin penelitian ini kami keluarkan agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Cibuk Ameh, 26 April 2022

Kepala Sekolah

YUSRANTI, S.Pd.SD

NIP. 19700617 199011 2 001



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
Jl. Simpang Pondok Kopi Siteba Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nada Zahra  
NIM : 191110020  
Nama Pembimbing I : Dr. Burhan Muslim, SKM, M.Si  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 25 April 2022	Konsultasi BAB I-IV	Perbaikan BAB I-IV	
2.	Selasa, 26 April 2022	Konsultasi BAB IV	Perbaikan isi BAB IV	
3.	Kamis, 27 April 2022	Konsultasi BAB IV	Perbaikan penulisan BAB IV	
4.	Senin, 9 Mei 2022	Konsultasi BAB IV	Perbaikan penyusunan tabel	
5.	Selasa, 10 Mei 2022	Konsultasi BAB V	Perbaikan kesimpulan & saran	
6.	Kamis, 12 Mei 2022	Konsultasi abstrak	Perbaikan penulisan abstrak	
7.	Kamis, 19 Mei 2022	Konsultasi TA dari BAB I-V keseluruhan	Perbaikan penulisan	
8.	Juni, 20 Mei 2022		Setya setyias	

Padang ...../2022  
Ka Prodi D3 Sanitasi

Aidil Onasis, SKM, M.Kes  
NIP: 19721106 199503 1 001



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
Jl. Simpang Pondok Kopi Siteba Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nada Zahra  
NIM : 191110020  
Nama Pembimbing II : Erdi Nur, SKM, M.Kes  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pengetahuan Siswa, Fasilitas dan Motivasi dari Guru dalam Pelaksanaan Cuci Tangan Pakai Sabun di Sekolah Dasar Negeri 23 Cibuak Ameh Kecamatan Ampek Angkek Tahun 2022

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 11 Mei 2022	Konsultasi BAB IV	Konsultasi hasil penelitian	3/nd
2.	Jumat, 13 Mei 2022	Konsultasi BAB IV	Perbaikan hasil penelitian	3/nd
3.	Selasa, 17 Mei 2022	Konsultasi hasil dan pembahasan	Perbaikan pembahasan	3/nd
4.	Rabu, 18 Mei 2022	Konsultasi pembahasan	Perbaikan penulisan	3/nd
5.	Kamis, 19 Mei 2022	Konsultasi BAB V	Perbaikan kesimpulan dan saran	3/nd
6.	Jumat, 20 Mei 2022	Penulisan abstrak	Perbaikan abstrak	3/nd
7.	Senin, 23 Mei 2022	Konsultasi keseluruhan	Konsultasi kelengkapan TA	3/nd
8.	Selasa, 24 Mei 2022		ACC TA	3/nd

Padang / ..... /2022

Ka Prodi D3 Sanitasi

Aidil Opasis, SKM, M.Kes  
NIP: 19721106 199503 1 001